

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil pembahasan dari rumusan masalah tentang bagaimana pembentukan kata bahasa gaul afiksasi dalam kolom komentar pada akun media sosial X @unmagnetism? Dapat disimpulkan bahwa pembentukan kata bahasa gaul melalui proses afiksasi merupakan bentuk yang paling dominan ditemukan dalam data komentar warganet. Afiksasi terjadi melalui penambahan imbuhan pada kata dasar yang berasal dari bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Imbuhan yang paling banyak digunakan adalah jenis prefiks seperti *di-*, *nge-*, dan *ny-*, yang ditempelkan pada kata kerja dasar seperti pada kata *diroasting* dan *nyindir*. Proses ini menghasilkan kata baru dengan makna yang khas dalam komunikasi informal. Penggunaan bentuk afiksasi ini menunjukkan bagaimana masyarakat menciptakan bentuk bahasa baru yang lebih ekspresif, serta bagaimana proses morfologis tetap berjalan meskipun dalam konteks bahasa tidak baku.
2. Hasil pembahasan dari rumusan masalah tentang bagaimana pembentukan kata bahasa gaul reduplikasi dalam kolom komentar pada akun media sosial X @unmagnetism? Dapat disimpulkan bahwa pembentukan kata bahasa gaul melalui reduplikasi ditemukan dalam bentuk pengulangan kata yang dilakukan baik secara penuh maupun sebagian. Reduplikasi ini umumnya berfungsi untuk memperkuat makna atau menambah efek ekspresif dalam ujaran. Contoh bentuk ini antara lain *cie-cie*, yang menyatakan ekspresi menggoda atau menyindir secara ringan; *malu-maluin*, yang menunjukkan rasa malu yang berlebihan atau mempermalukan; dan *mencak-mencak* yang memiliki arti marah dan menunjukan perilaku yang agresif. Reduplikasi digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan intensitas emosi dan kedekatan sosial dengan gaya bahasa santai, yang mencerminkan suasana komunikasi yang tidak formal.
3. Hasil pembahasan dari rumusan masalah tentang bagaimana pembentukan kata bahasa gaul komposisi dalam kolom komentar pada akun media sosial X @unmagnetism? Dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan kata melalui komposisi terlihat dari banyaknya kata yang terbentuk dari gabungan dua kata dasar yang membentuk makna baru yang lebih praktis dan ringkas. Kata-kata seperti *mager* (malas gerak), *gabut* (gaji buta, diartikan sebagai tidak punya aktivitas), dan *sosmed* (sosial media) menjadi

contoh dari komposisi yang umum digunakan oleh masyarakat di media sosial. Kata-kata ini mencerminkan efisiensi dan kreativitas dalam penggunaan bahasa, sekaligus menandakan adanya perkembangan leksikal dalam bahasa gaul yang sangat cepat.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan kajian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi objek media sosial yang dianalisis maupun jenis proses morfologis yang dikaji. Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi bentuk pembentukan kata lain seperti akronim, singkatan, atau plesetan fonologis yang juga sering muncul dalam bahasa gaul, namun belum menjadi fokus dalam penelitian ini. Selain itu, akan lebih menarik jika penelitian mendatang mengaitkan penggunaan bahasa gaul dengan latar belakang sosial penuturnya, seperti usia, jenis kelamin, atau lingkungan komunitas tertentu.

2. Pembaca dan masyarakat umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memahami dinamika morfologi dalam konteks bahasa tidak baku. Pemahaman tentang proses pembentukan kata dalam bahasa gaul dapat memperkaya pengetahuan linguistik serta meningkatkan apresiasi terhadap perubahan dan perkembangan bahasa Indonesia yang terus berlangsung di era digital.